

IMPLEMENTASI JARINGAN INFORMASI BERSAMA ANTAR SEKOLAH (JIBAS) SEBAGAI MEDIA HUMAS

Desi Nur Natalia
Supriyanto

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: desinatalia@mhs.unesa.ac.id

Abstrak: Dalam perkembangan zaman dan teknologi informasi di dunia bisnis maupun dunia pendidikan telah menerapkan berbagai macam media informasi yang dapat membantu kinerja dan pengembangan sumber daya manusia. JIBAS merupakan salah satu sistem informasi manajemen yang digunakan sebagai alat administrasi di sekolah untuk pencapaian tujuan pendidikan yang dapat membantu proses administrasi, pembelajaran, manajemen keuangan, peningkatan hubungan masyarakat antara guru dan orang tua siswa berbasis komputerisasi. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses implementasi JIBAS sebagai media humas di sekolah. Metode yang digunakan yaitu studi literatur penelitian kepustakaan melalui jurnal dengan mengumpulkan data serta referensi-referensi yang terkait dengan topik artikel. Hasil dari pengkajian jurnal dan beberapa referensi yang didapat maka diperoleh bahwa Jibas merupakan sistem informasi manajemen yang dapat digunakan sebagai media humas dalam meningkatkan proses kerja untuk mengelola administrasi dan informasi yang ditujukan kepada warga sekolah dan masyarakat. Dengan demikian dapat membantu sekolah dalam pengembangan citra sekolah di mata masyarakat dan meningkatkan daya tarik calon peserta didik.

Kata Kunci : JIBAS, Sistem Informasi Manajemen, Humas.

***Abstract:** In the times and information technology in the world of business and education, various kinds of information media have been implemented that can help the performance and development of human resources. JIBAS is a management information system that is used as an administrative tool in schools to achieve educational goals that can help administrative processes, learning, financial management, improving computer-based public relations between teachers and parents. The purpose of writing this article is to find out how the process of implementing JIBAS as a public relations medium in schools. The method used is a literature study of library research through journals by collecting data and references related to the topic of the article. The results of the study of journals and several references obtained, it is found that JIBAS is a management information system that can be used as a public relations medium in improving work processes to manage administration and information addressed to school residents and the community. Thus, it can help schools in developing the school's image in the eyes of the community and increase the attractiveness of prospective students.*

Keywords: JIBAS, Management Information System, Public Relations.

Pendidikan merupakan suatu hal yang pokok dan penting adanya karena pada dasarnya pendidikan dapat mengajarkan ilmu pengetahuan yang dapat merubah pola pikir yang lebih baik. Dengan pendidikan dapat meningkatkan mutu bagi suatu bangsa dan menghasilkan *outcome* sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi. Menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1, menjelaskan bahwa :“pendidikan adalah usaha sadar dan teencana untuk mewujudkan suasana belajar dan roses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bngsa dan negara”.

Permintaan masyarakat terkait dengan lembaga pendidikan yang bermutu dan memiliki kualitas yang baik untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Oleh karena itu kompetisi dalam dunia pendidikan sangatlah ketat hingga perlu perhatian yang lebih bagi penyelenggara lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas lulusan. Kondisi persaingan pendidikan baik sekolah asing maupun lokal, sekolah negeri atau sekolah swasta banyak tantangan yang harus dihadapi oleh lembaga pendidikan terutama terkait dengan kualitas pendidikan, karena jika pendidikan yang kurang berkualitas lambat laun akan tereliminasi kalah pemasarann pendidikan yang lebih berkualitas. Dengan demikian peran humas dan kemitraan sangat penting dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Dalam meningkatkan mutu maka sekoah perlu menjalin mitra yang baik

dengan masyarakat luas. Pelaksanaannya membutuhkan berbagai elemen penting yang dapat membantu pencapaian tujuan pendidikan. Salah satu elemen yang penting, dan dinilai dapat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan adalah peran serta humas dalam menjalin hubungan kerjasama.

Humas menurut Suryosubroto (2012:21) humas dilingkungan organisasi kerja atau instansi pemerintah, termasuk organisasi pendidikan harus diartikan sebagai serangkaian kegiatan untuk menciptakan hubungan harmonis dengan masyarakat atau pihak tertentu diluar organisasi tersebut. Humas juga diartikan sebagai usaha yang direncanakan secara terus menerus dengan sengaja, guna membangun dan mempertahankan pengertian timbal balik antara organisasi dan masyarakat (Hidayah, 2015).

Peran humas dalam membangun kerjasama sekolah dapat membantu untuk memperlancar hubungan kerjasama yang baik antara sekolah satu dengan sekolah lain dan jenjang sekolah berikutnya serta hubungan baik dengan masyarakat hingga sekolah memiliki citra yang baik dan mampu meningkatkan minat bagi calon peserta didik baru untuk memilih sekolah tersebut. Peranan itulah yang harus dimiliki setiap sekolah agar dapat menciptakan pendidikan yang bermutu. Hal pertama yang menjadi perhatian dikalangan masyarakat ialah mutu atau kelebihan yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Dengan demikian banyak upaya yang harus dilakukan oleh sekolah untuk mencapai tujuan secara praktis, efektif dan efisien. Oleh karena itu humas merupakan wadah informasi bagi masyarakat untuk mengetahui kualitas dari lembaga pendidikan itu sendiri.

Perkembangan jaman menjadikan segala aspek dalam kehidupan baik teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi untuk terus berevolusi. Revolusi yang terwujud dari segala aspek tersebut, mengantarkan kehidupan pada era globalisasi, era dimana tidak ada batasan antara negara, benua dan sebagainya. Jika dilihat lebih dalam lagi dunia telah berevolusi layaknya desa kecil yang saling berintegrasi dan bersinergi satu sama lain. Dampaknya, globalisasi turut menciptakan persaingan yang semakin hari semakin tinggi dan semakin ketat.

Salah satu teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini adalah teknologi informasi atau komputer. Kemajuan yang berlangsung cepat, dapat ditinjau baik dari segi perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), maupun perkembangan kualitas sumber data manusia (*brainware*). Perkembangan teknologi

informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat, dan akurat, sehingga akhirnya dapat meningkatkan produktifitas kerja.

Dewasa ini tidak dapat dipungkiri bahwa informasi menjadi salah satu sumber daya utama pada suatu organisasi terutama lembaga pendidikan untuk meningkatkan daya saing terhadap para pesaingnya. Oleh karena itu setiap organisasi mencoba untuk menerapkan sistem atau teknologi informasi agar dapat meningkatkan keefektifitas dan efisiensi kerja dalam pengolahan data disuatu lembaga pendidikan, dan dapat memberikan nilai tambah berupa keuntungan tersendiri dalam persaingan dengan lembaga pendidikan yang sejenis.

Hal ini berlaku bagi sebuah lembaga pendidikan yang termasuk juga dalam organisasi sekolah. Di mana dalam memberikan layanan pendidikan kepada pelanggannya harus senantiasa ditingkatkannya efektifitas dan efisiensi kerja. Sehingga terkait dengan hal tersebut maka sekolah perlu menerapkan sistem informasi manajemen (SIM) berbasis teknologi informasi.

Konsep sistem informasi ini memiliki nuansa bagaimana dunia pendidikan menggunakan perangkat teknologi informasi, yang dapat diaplikasikan sebagai sarana peningkatan kinerja dunia pendidikan secara signifikan. Karena sebuah organisasi tidak akan mencapai tujuannya, baik tujuan finansial, sosial maupun budaya tanpa adanya manajemen yang baik. Karena itu seorang pemimpin harus dapat melihat kemampuan anggotanya secara individual maupun berkelompok dan mengetahui sasaran organisasi yang efektif. Hal ini terkait dengan adanya penggunaan teknologi informasi, penerapan sistem manajemen mutu dan budaya organisasi di dalam sekolah.

Informasi merupakan satu-satunya sumber yang dibutuhkan seorang pemimpin lembaga pendidikan. Informasi yang kompleks dapat diolah dari berbagai sumber dalam organisasi menjadi informasi yang menunjang kinerja lembaga pendidikan. Informasi ini dimanfaatkan sebagai dasar untuk melakukan pemantauan dan penilaian serta hasil-hasil yang dicapai menurut (Mirfani, dkk, 2009:163) dalam jurnal penelitian manajemen pendidikan oleh Viedy Dimas Aditya (2013). Informasi menurut Hall (2001:17) adalah data yang dihasilkan oleh SI dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan apabila informasi tersebut berkualitas artinya informasi tersebut harus memenuhi empat hal yaitu: (1) Relevan (*relevance*)

(2) Akurasi (*accuracy*) (3) Tepat waktu (*timeliness*)

(4) Lengkap (*complete*)

Manajemen pendidikan tidak dapat mengabaikan sistem informasi karena sistem informasi memainkan peran yang kritical di dalam organisasi. Sistem informasi ini sangat mempengaruhi secara langsung bagaimana manajemen mengambil keputusan, membuat rencana, dan mengelola para pegawainya, serta meningkatkan sasaran kinerja yang hendak dicapai, yaitu bagaimana menetapkan ukuran atau bobot setiap tujuan/kegiatan, menetapkan standar pelayanan minimum, dan bagaimana menetapkan standar dan prosedur pelayanan baku kepada masyarakat. Oleh karenanya, tanggung jawab terhadap sistem informasi tidak dapat didelegasikan begitu saja kepada sembarang pengambil keputusan. Selain itu teknologi informasi dapat dijadikan sebagai media Humas dalam meningkatkan kualitas dan daya pikat terhadap lembaga pendidikan untuk bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

Informasi yang diolah oleh pengambil keputusan dengan menggunakan teknologi informasi disediakan oleh suatu sistem yang disebut Sistem Informasi Manajemen. Menurut Gordon Davis dalam Mirfani, dkk (2009:163) mengartikan sistem informasi manajemen sebagai sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam organisasi. Sesuai dengan tujuannya, sistem informasi manajemen diharapkan mampu membantu setiap orang yang membutuhkan pengambilan keputusan dengan lebih tepat dan akurat.

Sistem informasi manajemen sekolah dapat membantu operasional sekolah mulai dari akademik, keuangan, perpustakaan, pelaporan dan interaksi guru dengan siswa dan orang tua murid. Sistem ini membantu sekolah untuk mengatur, mengelola dan merapikan datanya. Dengan demikian, data ini menjadi informasi yang mengalir dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu nilai tambah dari layanan komunitas pendidikan atau dalam bidang Humas dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karenanya dalam peningkatan mutu pendidikan melalui berbagai layanan komunikasi yang berbasis komputer dan internet yang diberikan, berasal dari kerapuhan dan keteraturan data. Untuk Mewujudkannya maka dibangunlah Sistem Informasi dengan sebutan Jaringan Informasi

Bersama Antar Sekolah (JIBAS) yang nantinya dapat membantu dalam pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan pelaksanaan manajemen humas di sekolah.

Salah satu wujud JIBAS yaitu sistem informasi manajemen sekolah yang membantu operasional sekolah mulai dari akademik, keuangan, perpustakaan, pelaporan dan interaksi guru-siswa. Diharapkan, sistem ini dapat membantu sekolah mengatur, mengelola dan merapikan datanya. Dengan demikian, data ini menjadi informasi yang mengalir dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Menurut Susanto (2007:32-34) jibas dapat dirasakan manfaatnya oleh pengguna yang dirasakan oleh segenap masyarakat dan lapisan adapun manfaat yang dirasakan terdiri atas : (1) Komunitas Pendidikan JIBAS bukan sekedar sistem informasi manajemen sekolah yang fungsinya hanya mendata atau melaporkan Visi dan misi JIBAS. (2) komunitas, Konten, Informasi, Hiburan Jaringan komunitas JIBAS (3) Kebersamaan dan keterbukaan terhadap semua pihak yang ingin berkontribusi dalam pengembangan layanan pendidikan. (4) wadah dan saluran terpadu untuk pendidikan. (5) layanan jejaring sosial dunia pendidikan saat ini. Kutipan tersebut disampaikan oleh Nurul Asri Amalia dalam penelitiannya yang berjudul hubungan citra peserta didik dengan kepuasan orang tua dan pelayanan administrasi kesiswaan.

Jibas dalam hal ini berperan sebagai alat bantu dalam kelancaran proses administrasi dan pelayanan terhadap warga sekolah dan masyarakat. Dengan demikian sekolah akan terbantu dalam pencapaian tujuan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memiliki daya saing yang tinggi.

Peran humas sangat penting dalam hal ini untuk menjadi media atau sarana calon peserta didik mendapatkan berbagai informasi terkait dengan sekolah yang akan dipilih sebagai pilihan calon peserta didik. Selain itu peran humas juga sebagai media sosialisasi pihak sekolah kepada masyarakat dalam menjalin kerjasama untuk mensukseskan tujuan sekolah dalam membina hubungan mutualisme terhadap berbagai pihak.

Software program SIM Terpadu Pendidikan yang sedang diterapkan di beberapa sekolah ini berasal dari Komunitas Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) yang dikelola oleh Yayasan Indonesia Membaca, teknikal *support*-nya berada di Bandung. Software ini diperkenalkan pertama kali Juli tahun 2010 yang

digunakan oleh institusi pendidikan atau sekolah, maupun lembaga pendidikan diseluruh Indonesia dan luar negeri.

Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) merupakan salah satu Aplikasi teknologi informasi yang dapat dibedakan menjadi sistem pendukung manajemen pendidikan yang meliputi: *Transaction Processing Sistem, Decision Support Systems, Group Decision Support Sistem, Geographic Information Sistem, Executive Information Sistem*, aplikasi pendukung fungsional meliputi: *Office Automation, Factory Automation, Computer Integrated Manufacturing, aplikasi berbasis technology meliputi; Artificial Intelligence, Virtual Reality*, Aplikasi berbasis rancang bangun meliputi: *Distributed Sistem, Client/Server Sistem*.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat diketahui bahwa JIBAS merupakan alat bantu yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan administrasi sekolah sebagai media humas dalam menyampaikan informasi kepada guru, siswa, pegawai TU, perpustakaan, orang tua dan sekolah lain yang dapat memperoleh data atau informasi melalui sistem online tersebut. Perkembangan e-Education saat ini sangat membantu administrasi sekolah dalam melakukan informasi dan pengolahan data tanpa harus terikat dengan waktu dan tempat, hal ini juga harus menjadi bahan pertimbangan bagi instansi pendidikan lain dalam beradaptasi dengan kemajuan teknologi.

Persaingan dunia pendidikan terhadap mutu dan kualitas pendidikan yang diberikan menentukan seberapa tinggi *Passing Grade* suatu instansi pendidikan tersebut. Sehingga dalam hal ini JIBAS dianggap sebagai sistem yang dapat mengikuti arah kemajuan teknologi dilakukan untuk mempermudah pengelolaan sistem informasi supaya bisa memberikan manfaat berupa transparansi data oleh pihak sekolah kepada orang tua melalui *uploading* data administrasi sekolah yang telah dikerjakan sebelumnya sebagai bentuk laporan akhir semester. JIBAS itu sendiri masih jarang digunakan oleh instansi-instansi sekolah maka peneliti tertarik untuk memilih judul “implementasi JIBAS sebagai media Humas” dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung proses implementasi JIBAS sebagai sistem informasi yang membantu dalam pelaksanaan manajemen humas dan peningkatan mutu sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library reasearch*). Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai

efektivitas permainan puzzle terhadap perkembangan motorik halus anak tunagrahita. Zed (2014:2-3) menyatakan bahwa metode studi kepustakaan merupakan serangkaian sebuah kegiatan yang berkenaan dengan membaca dan mencatat, pengumpulan data pustaka, dan mengolah kembali bahan penelitian.

Menurut (Zed, 2014:81) terdapat langkah-langkah yang dibutuhkan dalam melakukan studi kepustakaan yakni sebagai berikut: menggali informasi yang mendukung sesuai dengan topik, mengumpulkan ide umum yang menyangkut topik penelitian, mempertegas inti dari penelitian yang akan dilakukan, dengan membaca serta mencatat data penelitian, kemudian dilanjutkan dengan menggali dan mencantumkan bahan bacaan yang dibutuhkan serta memilah bahan bacaan, mengumpulkan dan mereview kembali bahan bacaan, yang terakhir memilah bahan bacaan sedari menulis.

Pada penelitian ini, data yang dibutuhkan berupa sebuah informasi yang bersifat relevan dengan pokok kajian. Sumber data penelitian didapat melalui literatur-literatur yang relevan dengan topik penelitian seperti artikel ilmiah, buku, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan menggunakan metode dokumentasi. Dan teknik analisis data menggunakan metode analisis isi. Dalam memperhatikan efisiensi pengkajian dan menghindari kesalahan pada informasi saat menganalisis data, yang dibutuhkan yakni dilakukannya pengecekan antar pustaka serta membaca kembali pustaka dengan menanggapi komentar atau masukan yang diberikan pembimbing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pencarian studi literatur didapatkan 10 jurnal nasional dan 10 jurnal internasional. Artikel atau jurnal penelitian tersebut mengidentifikasi tentang “implementasi JIBAS sebagai media Humas di SMA 17 Agustus 1945 Surabaya”. Tabel 1

No	Nama dan Judul	Metode Penelitian	isi
1	Natanael Jeffrey (2014) Implementasi Aplikasi Jaringan Informasi Bersama Antar	Kualitatif dengan instrumen Wawancara dan observasi	Hasil dari penelitian ini adalah penerapan aplikasi JIBAS untuk menunjang proses kegiatan administrasi sekolah baik sistem akademik maupun sistem keuangan dan

Desi Nur Natalia & Supriyanto. Implementasi Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (Jibas) Sebagai Media Humas

	Sekolah (JIBAS) Pada Yayasan Pendidikan Kristen Indonesia Bentara Wacana Muntilan		memudahkan dalam pembuatan laporan secara tepat dan akurat.		s : SMKN 1 Cikande)		pengujian <i>usability</i> menunjukkan bahwa 85% pengguna merasa puas dengan kinerja sistem dan 100% pengguna memerlukan pelatihan untuk mengoperasikan sistem. Hasil pengujian response time sistem dapat memberikan waktu respon kurang dari 3 detik, dan hasil dari pengujian control sistem dapat membatasi hak akses pengguna
2	Ricky Akbar Dkk (2015) "Implementasi Sistem Informasi Akademik Menggunakan Aplikasi JIBAS Pada SMA 9 Padang"	Kualitatif dengan instrumen Wawancara dan observasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perangkat lunak Sekolah dalam perancangan perangkat lunak untuk mengelola dan menjalankan segala aktifitas sekolah yang dipilih dan diterapkan yaitu aplikasi JIBAS, yang dipercaya dapat mengatasi permasalahan pada SMA Negeri 9 Padang	5	Novi Arista N. (2015) Pelaksanan Hubungan Masyarakat Dalam Membangun <i>Networking</i> Di SMK Negeri 1 Surabaya	Kualitatif dengan instrumen Wawancara, Observasi, dan dokumentasi	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan hubungan masyarakat di SMK Negeri 1 Surabaya dilaksanakan setelah adanya proses perencanaan sebelumnya, dalam pelaksanaan hubungan masyarakat semua ikut terlibat mulai dari kepala sekolah, guru, waka humas dan komite sekolah. Humas di SMK mengadakan kerjasama dengan berbagai relasi; (2) media-media yang digunakan dalam pelaksanaan humas di sekolah meliputi media cetak dan elektronik.
3	Misbachul Munir (2015) Peran Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Hubungan Dengan Orang Tua Di SMP Avisena Jabon Sidoarjo	Kualitatif dengan instrumen Wawancara dan observasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penerapannya membutuhkan beberapa tahap yang cukup lama sebab adanya beberapa kendala Jibas memuat banyak komponen yang berhubungan dengan peningkatan mutu sekolah dan manajemen sekolah. Hubungan sekolah terhadap orang tua murid terjalin dengan baik dan saling berkomunikasi	6	Nur Anita S. (2016) Peran hubungan Masyarakat Dalam Menjalin Kerjasama Guna Membangun Citra Sekolah (Studi Kasus Di MAN	Kualitatif dengan studi kasus (Wawancara, observasi dan dokumentasi)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) peran humas dalam pelaksanaan kerjasama yaitu sebagai komunikator, jembatan, dan fasilitator untuk kedua belah pihak. (2) salah satu kegiatan humas dalam mempromosikan
4	Ajat Didik Budiansyah (2016) Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Menggunakan JIBAS (Studi Kasus	Kualitatif diskriptif dengan instrumen Wawancara dan observasi	Hasil pengujian <i>availability</i> sistem dapat beroperasi minimal 8 jam, Pengujian <i>compatibility</i> sistem yang dibuat dapat berjalan pada 2 sistem operasi yaitu sistem operasi windows dan sistem operasi linux. Hasil				

	Denanyar Jombang)		sekolah yaitu kegiatan OSBA (Olimpiade Sains, Bahasa dan Agama). (3) Kegiatan humas dapat dijadikan sebagai media humas dalam mempromosikan sekolah. (4) upaya humas dalam menjalin kerjasama guna membangun citra sekolah yaitu menjalin kerjasama dengan Menakestrans untuk mengirim siswa lulusan madrasah ke luar negeri dan kerjasama dengan Badan Sertifikat Nasional khusus siswa dalam bidang kewirausahaan.
7	Christian S.Tendean (2013) Peranan Humas dalam Pencitraan Universitas SAM Ratulangi Manado	Kualitatif Deskriptif dengan instrumen Wawancara dan kuesioner	Humas berperan dalam Pencitraan Universitas Sam Ratulangi Manado dan Adanya keterbukaan informasi, keakuratan informasi, dan informasi yang berkualitas dari Humas
8	Mochamad Ridwan hasan (2014) Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Belajar Mengajar Dan Administrasi Sekolah Islam (Studi Khusus Di SMP Plus Al Kautsar Malang	Diskriptif kualitatif dengan instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran lebih efektif dan efisien dan dapat mempermudah proses administrasi sekolah dalam mengolah data-data manajemen serta meningkatkan produktifitas kerja dengan sistem digital.
9	Maria Fransiska (2015) Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta	Diskriptif kualitatif dengan instrumen Wawancara, observasi dan dokumentasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan peran humas dalam membangun citra SMK BOPKRI 1 Yogyakarta meliputi peran humas sebagai komunikator (<i>communicator</i>), peran humas sebagai pembina hubungan (<i>Relationship</i>), peran humas sebagai <i>back up management</i> dan peran humas sebagai pembentuk citra (<i>corporate image</i>)
10	Munawir (2017) Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Menggunakan Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah Berdasarkan PSAK No. 45	Mixed Methods (metode campuran kualitatif dan kuantitatif) dengan wawancara dan dokumentasi	Hasil dari penelitian ini adalah fungsi Aplikasi JIBAS sangat membantu dalam pengelolaan administrasi sekolah terutama bagian keuangan namun terdapat kendala dimana kurangnya pengetahuan tentang aplikasi itu sendiri dan sumber daya manusia yang kurang berkompeten.
11	Dr. Titus M. Owoh (2016) <i>Public Relations Activities As Strategies For Improving Enrolment In Senior Secondary Schools Technical Subjects For Entrepreneurship</i>	Kuantitatif analisis dengan instrumen Angket dan kuisioner	Hasil dari penelitian ini adalah sedikitnya calon peserta didik yang mendaftar pada jurusan kewirausahaan itu sendiri dikarenakan kurang maksimal dalam implementasi manajemen HUMAS sehingga masih ada yang belum memahami tentang jurusan kewirausahaan tersebut.
12	Shahrul Amir A. Rahim (2018) <i>Developing the roles</i>	Kualitatif dengan instrumen wawancara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan merupakan elemen penting untuk memastikan

	<i>that public relations play in supporting 3R Activities by School Teachers in Johor</i>	observasi dan dokumentasi	keberhasilan praktisi HUMAS dalam mengembangkan informasi. Temuan ini memiliki implikasi baik dalam teori maupun praktik, terutama ketika mempertimbangan peran teknis strategi manajemen HUMAS dan kemajuan lapangan untuk mendukung profesionalisme kerja HUMAS.		<i>In Universitas: Experience From Mzuzu University</i>	kuantitatif) dengan wawancara dan kuesioner	pengolahan data dan informasi mahasiswa secara sehat dan efektif. Sistem ini juga dapat membantu dalam transfer informasi antara mahasiswa dan manajemen universitas dengan bantuan teknologi internet. Sistem manajemen online ini telah mempermudah mahasiswa universitas Mzuzu untuk mengakses segala bentuk administrasi kuliah seperti proses pendaftaran ujian sampai dengan hasil ujian.
13	Frances L. O & John J (2013) <i>Public Relations Opportunities For Schools Utilizing Innovations In Virtual Communities</i>	Mixed Methods (metode campuran kualitatif dan kuantitatif) dengan instrumen Wawancara dan kuesioner	Pemanfaatan HUMAS sekolah melalui komunitas virtual atau sosial media masih mengalami beberapa kendala salah satunya akses internet yang dikaitkan dengan kondisi ekonomi suatu keluarga yang tidak mampu mengakses internet dan beberapa penolakan dari pimpinan sekolah atas dasar dampak-dampak negatif yang bisa terjadi karena adanya pembagian informasi secara virtual.	16	Roman Rietsche (2017) <i>The Twofold Value of IT-Based Peer Assessment in Management Information Systems Education</i>	quasi-experiment with a one-group pretest-posttest	Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan ITPA dapat memungkinkan dosen untuk mendukung mahasiswa dalam proses belajar mereka dengan cara yang hemat sumber daya dan untuk menyediakan lingkungan dimana mahasiswa dapat secara anonim melatih kemampuan mereka untuk memberikan umpan balik dan mahasiswa juga dapat meningkatkan pengetahuannya terhadap suatu bidang pembelajaran tertentu.
14	Y Yannuar (2018) <i>Design and implementation of web-based internship information system at vocational school</i>	Design Science Research Method (DSRM)	Berdasarkan hasil pengujian sistem ini dapat berjalan sesuai rencana dan memenuhi prosedur sebagai informasi sistem yang dapat digunakan untuk mempermudah proses bimbingan program magang antar mahasiswa, guru dan koordinator.	17.	James U. Effiom (2019) <i>Application of Public Relations in the Management of Secondary Schools:</i>	Kualitatif dengan wawancara, observasi, dokumentasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah pilihan di yakurr tersebut tidak melibatkan HUMAS dalam administrasi sekolah. Hal tersebut karena kurangnya pengetahuan yang tepat tentang fungsi HUMAS itu sendiri.
15	Symon C. Lubanga (2018) <i>Web Based Student Information Management System</i>	Mixed Methods (metode campuran kualitatif dan	Dalam dunia yang mengalami perkembangan teknologi, sistem informasi berbasis web di lembaga akademik mempunyai peran penting dalam				

	<i>An Appraisal of Selected Schools in Yakurr Local Government Area of Cross River State</i>		
18	Mazen J dkk (2017) <i>The Requirements of Computerized Management Information Systems and Their Role in Improving the Quality of Administrative Decisions in the Palestinian Ministry of Education and Higher Education</i>	Diskripsi analisis dengan instrumen analisis dokumen dan kuesioner	Dalam penelitian ini didapatkan bahwa kementerian pendidikan dan pendidikan tinggi mampu mengatasi lingkungan eksternal yang berubah dengan cepat dengan terbatasnya waktu untuk mengumpulkan informasi. Dengan ini sistem administrasi harus dikembangkan dengan sistem informasi manajemen yang dapat membantu dalam pengelolaan administrasi secara digital.
19	Vagiz G. Dkk Gimaliev (2020) <i>Public Relation In Organisations In Student View : Accumulator Of Management Tools Or Formation Of Partnership And Friendly Relations</i>	kuesioner	Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa penggunaan Humas dalam manajemen kelembagaan sosial dapat meningkatkan status sosial layanan, membentuk opini publik yang positif dan dapat memberikan kepastian untuk efektifitas layanan yang diberikan. namun dalam praktiknya tidak semua layanan sosial memiliki teknologi untuk mengatur humas dan beberapa meremehkan peran humas itu sendiri sehingga adanya <i>misskomunication</i>

			antara masyarakat dengan peraturan atau inovasi dari lembaga tersebut yang dapat menimbulkan opini negatif dari masyarakat.
20	Alexandr Vetitnev, dkk (2019) <i>Volunteer Internships as a Factor of Formation of Students' Professional Competence for the Educational Program "Advertising and Public Relations"</i>	Survei sosiologi	Pembentukan kreatifitas siswa dapat meningkatkan daya saing potensi manusia dengan memastikan pendekatan kompetensi, hubungan antara pengetahuan akademis dan keterampilan praktis. yang akan menumbuhkan sifat sukarela untuk membantu pelaksanaan humas dengan menunjukkan nilai plus dari kegiatan siswa yang berprestasi dalam bidang - bidang tertentu.

PEMBAHASAN

Dari artikel - artikel diatas dapat ditemukan hasil penelitian yang mirip satu dengan yang lainnya seperti hasil penelitian dari natanael (2014), Ricky dkk(2015), munawir (2017) dan ajat (2016) bahwa JIBAS merupakan salah satu sistem informasi manajemen yang dapat membantu dalam administrasi sekolah. hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan Susanto (2007:32-34) jibas dapat dirasakan manfaatnya oleh pengguna yang dirasakan oleh segenap masyarakat dan lapisan adapun manfaat yang dirasakan terdiri atas : (1) Komunitas Pendidikan JIBAS bukan sekedar sistem informasi manajemen sekolah yang fungsinya hanya mendata atau melaporkan Visi dan misi JIBAS.(2) komunitas, Konten, Informasi, Hiburan Jaringan komunitas JIBAS (3) Kebersamaan dan keterbukaan terhadap semua pihak yang ingin berkontribusi dalam pengembangan layanan pendidikan. (4) wadah dan saluran terpadu untuk pendidikan. (5) layanan jejaring sosial dunia pendidikan saat ini. dengan berbagai manfaat diatas dan berdasarkan hasil dari beberapa penelitian tersebut tentunya aplikasi JIBAS merupakan aplikasi yang *recommended* untuk diimplementasikan disekolah. Namun tak dapat dipungkiri bahwa

JIBAS juga memiliki kekurangan hal ini dinyatakan oleh Miftakul Munir (2015) yang mana Jibas memiliki banyak komponen seperti komponen yang berhubungan dengan peningkatan mutu sekolah, manajemen sekolah dan hubungan sekolah dengan masyarakat dan orang tua murid. Hal tersebut yang membuat sulitnya pemahaman dalam pengimplementasian aplikasi tersebut. butuh waktu lama untuk memahaminya secara mendalam.

Hasil penelitian dari Shahrul Amir A Rahim (2018) satu linier dengan teori yang disampaikan Suryosubroto (2012:21) bahwa humas dilingkungan organisasi kerja atau instansi pemerintah, termasuk organisasi pendidikan harus diartikan sebagai serangkaian kegiatan untuk menciptakan hubungan harmonis dengan masyarakat atau pihak tertentu diluar organisasi tersebut. Yang mana humas memiliki peran penting dalam pengembangan informasi di sebuah organisasi guna membangun kerja sama dan timbal balik yang menguntungkan.

Penelitian yang dilakukan Novi Arista N (2015), Nur Anita S (2016), Christian S Tendean (2013), Maria Fransiska (2015), dan Alexandr Vetitney Dkk (2019) menunjukkan bahwa peran humas dalam suatu organisasi adalah sebagai komunikator di sekolah agar dapat mengembangkan citra sekolah dimata masyarakat. Menurut Hidayah (2015) humas juga diartikan sebagai usaha yang direncanakan secara terus menerus dengan sengaja, guna membangun dan mempertahankan pengertian timbal balik antara organisasi dan masyarakat. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa dalam implementasinya akan melibatkan lebih banyak orang dan merupakan tanggung jawab setiap orang yang ada dalam organisasi tersebut untuk menjaga dan meningkatkan citra sekolah. oleh karena itu setiap organisasi atau lembaga pendidikan memiliki inovasi-inovasi sendiri untuk menjalin kerja sama dengan masyarakat melalui media humas.

Humas merupakan komponen penting dalam pelaksanaan manajerial dan kelanjutan masa oprasional suatu organisasi dengan kerja sama antar organisasi atau masyarakat. Fungsi humas salah satunya adalah menyampaikan informasi kepada masyarakat agar tidak terjadi miss komunikasi yang dapat memeberikan dampak buruk terhadap suatu organisasi. Sesuai perkembangan jaman penyampaian informasi memiliki berbagai cara dan media seperti halnya dengan mengikuti kemajuan teknologi. hal tersebut membuat pihak organisasi harus gerak cepat dan segera mengikuti alur yang telah berkembang agar organisasi tersebut tidak

mengalami kemunduran. sehingga nantinya akan diperlukan suatu sistem manajerial yang membantu proses kerja oraganisasi tersebut dengan sistem informasi manajemen.

Menurut Mirfani, dkk (2009:163) mengartikan sistem informasi manajemen sebagai sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam organisasi. Sesuai dengan tujuannya, sistem informasi manajemen diharapkan mampu membantu setiap orang yang membutuhkan pengambilan keputusan dengan lebih tepat dan akurat. hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh M Ridwan (2014), Y Yanuar (2018), Symon C. Lubanga (2018), Roman Rietsche (2017), dan Mazen J Dkk (2017) yang memperoleh data dan informasi bahwa sistem informasi manajemen ini sangat membantu dalam mengolah data administrasi dan informasi yang dapat diakses melalui sistem informasi. Sehingga dapat mempermudah orang lain untuk mencari informasi tentang suatu lembaga. Humas dan sistem informasi manajemen adalah dua komponen yang saat ini tidak bisa dipisahkan. Hal tersebut dikarenakan saat ini banyak kemajuan - kemajuan teknologi yang digunakan organisasi dan masyarakat guna mempermudah dalam mencari informasi dan mengolah data secara sistematis. pernyataan ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Vagis G Dkk (2020), namun dalam implementasinya pasti akan menemukan beberapa kendala seperti yang disampaikan Frances L Dan John J (2013), dan James U Effiom (2019 dalam penelitiannya.

Dalam implementasinya Jibas merupakan jaringan sistem informasi sekolah terintegrasi yang membantu pengelolaan sekolah, mengalirkan informasi, menyediakan media komunikasi dan membangun kolaborasi di antara komunitas pendidikan sekolah dari mulai siswa, guru, sekolah, orang tua, pemerintah dan masyarakat umum.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data diatas dapat disimpulkan bahwa Jibas merupakan sistem informasi manajemen yang dapat digunakan sebagai media humas dalam meningkatkan proses kerja untuk mengelola administrasi dan informasi yang ditujukan kepada warga sekolah dan masyarakat. Dengan demikian dapat membantu sekolah dalam pengembangan citra sekolah di mata masyarakat dan meningkatkan daya tarik calon peserta didik. dalam pelaksanaannya perlu adanya pelatihan khusus dan ditunjang dengan fasilitas yang memadai.

SARAN

Berdasarkan hasil simpulan dapat disarankan sebagai berikut : Guru dan karyawan sekolah harus bisa menguasai komputer agar dapat mengoperasikan JIBAS dengan baik dan benar. Supaya dalam memberikan informasi serta pelayanan yang baik dan akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan dengan benar. Dalam pelaksanaan manajemen humas sebaiknya melibatkan kelebihan - kelebihan atau prestasi peserta didik maupun sekolah sebagai nilai tambah dalam pencitraan nama baik sekolah. Dan didukung dengan memberikan pelayanan dan fasilitas yang memadai dalam implementasi JIBAS sebagai media humas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., & Dkk. (2015). Implementasi Sistem Informasi Akademik Menggunakan Aplikasi Jibas pada SMA 9 Padang. *teknosi, I*(1).
- Budiansyah, A. D. (2016). Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Menggunakan JIBAS (STudi Khusus : SMKN 1 Cikande). *Manajemen Bisnis ICT*.
- Budiman, N. J., & Dkk. (2014). Implementasi Aplikasi Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (Jibas) Pada Yayasan Pendidikan Kristen Indonesia Bentara Wacana Muntilan. *Istem Informasi dan Teknologi*.
- Cahyani, N. A. (2015). Pelaksanaan Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Networking di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, I*.
- Effiom, J. U. (2019). Application Of Public Relations In The Management Of Secondary Schools: An Appraisal Of Selected Schools In Yakurr Local Government Area Of Cross River State. *International Journal of Educational Research and Management Technology*.
- Fransiska, M. (2015). Peran Humas dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta.
- Gimaliev, V. (2020). Public Relations in Organizations in Student View: Accumulator of Management Tools or Formation of Partnership and Friendly Relations. *Journal of Environmental Treatment Techniques*.
- Hidayah, N. (2015, Agustus 1). *Humas*. Retrieved from Pengertian Humas: [Http://www.scribd.com](http://www.scribd.com)
- J, M. (2017). The Requirements of Computerized Management Information Systems and Their Role in Improving the Quality of Administrative Decisions in the Palestinian Ministry of Education and Higher Education. *International Journal of Information Technology and Electrical Engineering*.
- john, d. F. (2013). Public Relations Opportunities for Schools Utilizing Innovations in virtual Communities. *public relationship*.
- Lubanga, S. C. (2018). Web Based Student Information Management System in Univercities : Experiences From Mzuzu Univercity. *Information Management System*.
- Munawir, & Dkk. (2017). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Menggunakan Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah Berdasarkan Psak No. 45 (Studi Kasus Pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta). *Akuntansi, XIII*, 462-463.
- Rahim, S., & Dkk. (2018). Developing The Roles That Public Relations Play In Suporting 3r Activities By School Teachers In Johor. *International Journal of Engineering & Technology*.
- Ridwan, M. (2014). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis ICT dalam Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Belajar Mengajar dan Admiistrasi Sekolah Islam. *Sistem Informasi Manajemen*.
- Rietsche, R., & Dkk. (2017). The Twofold Value Of It-Based Peer Assessment In Management Information Systems Edication. *Management Information Systems*.
- Sofiana, N. A. (2012). Peran Hubungan Masyarakat Dalam Menjalin Kerjasama Guna Membangun Citra Sekolah (Studi Kasus Di Man Denanyar Jombang. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, I*.
- Suryosubroto. (2012). *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Tendean, C. S. (2013). Humas Berperan Dalam Pencitraan Universitas Sam Ratulangi Manado Dan Adanya Keterbukaan Informasi, Keakuratan Informasi, Dan Informasi Yang Berkualitas Dari Humas. *IV*.
- Vetitnev, A., & Dkk. (2019). Volunteer Internships As A Factor Of Formation Of Students' Professional Competence For The Educational Program "Advertising And Public Relations. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*.
- Viedy Dimas, S. S. (2013). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*.
- Yannuar, Y., & Dkk. (2018). Design and Implementation of Web-based Internship Information Systemat Vocational School. *Materials Science and Engineering*.